

***SELF REGULATION, SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

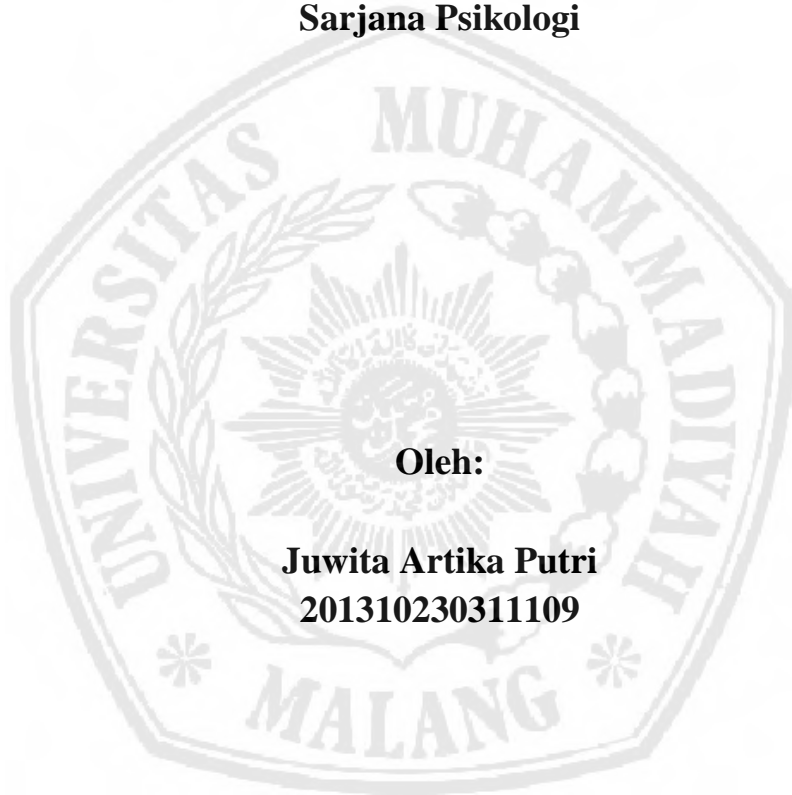
**Juwita Artika Putri  
201310230311109**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2017**

***SELF REGULATION, SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**



**Oleh:**

**Juwita Artika Putri  
201310230311109**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : *Self Regulation, Self Efficacy* dan Motivasi Belajar  
Siswa Sekolah Menengah Kejuruan
2. Nama Peneliti : Juwita Artika Putri
3. NIM : 201310230311109
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : Oktober 2016 – Januari 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 01 Februari 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Latipun, M.Kes ( )

Anggota Penguji : 1. Ari Firmanto, S.Psi, M.Si ( )

2. Yudi Suharsono, S.Psi, M.Si ( )

3. Siti Maimunah, S.Psi, M.A ( )

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Latipun, M.Kes

Ari Firmanto, S.Psi, M.Si

Malang, 01 Februari 2017

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dra. Iswinarti, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwita Artika Putri  
NIM : 201310230311109  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:  
*Self Regulation, Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah  
Kejuruan

1. Adalah bukan karya orang lain baik itu sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 01 Februari 2017

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Juwita Artika Putri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Self Regulation, Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Iswinarti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Latipun, M.Kes., dan Ari Firmanto, S.Psi., M.Si., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Mohammad Shohib, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sholikin dan Ibu Yatomah yang senantiasa menyelipkan nama penulis dalam setiap doa-doanya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini, tanpa bapak dan ibu, penulis tidak ada apa-apanya.
6. Adik saya Angelita Melati yang memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan senantiasa berbagi canda tawanya sehingga menjadi motivasi bagi penulis.
7. Kakak saya Engki Guswanto yang memberikan doa dan semangat kepada penulis, serta senantiasa berkenan menjadi tempat berbagi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat saya Indra Eka yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dalam pengambilan data penelitian.
9. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung beserta adik-adik SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya atas segala yang telah mereka berikan kepada penulis dengan suatu harapan bahwa kesuksesan selalu terdekup bagi kita semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Meski

demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara khusus, dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 01 Februari 2017  
Penulis

Juwita Artika Putri



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
LANDASAN TEORI.....	2
Motivasi Belajar .....	5
<i>Self Regulation</i> .....	6
<i>Self Efficacy</i> .....	7
<i>Self Regulation</i> dan Motivasi Belajar.....	8
<i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar .....	8
<i>Self Regulation, Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar.....	9
Hipotesa.....	9
METODE PENELITIAN.....	9
Rancangan Penelitian .....	9
Subjek Penelitian.....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	10
Prosedur Penelitian dan Analisis Data .....	11
HASIL PENELITIAN.....	12
Deskripsi Subjek .....	12
Deskripsi Variabel.....	12
Uji Asumsi .....	12
Uji Hipotesis .....	13
DISKUSI.....	14
SIMPULAN dan IMPLIKASI .....	16
REFERENSI .....	17
LAMPIRAN.....	20

## DAFTAR GAMBAR

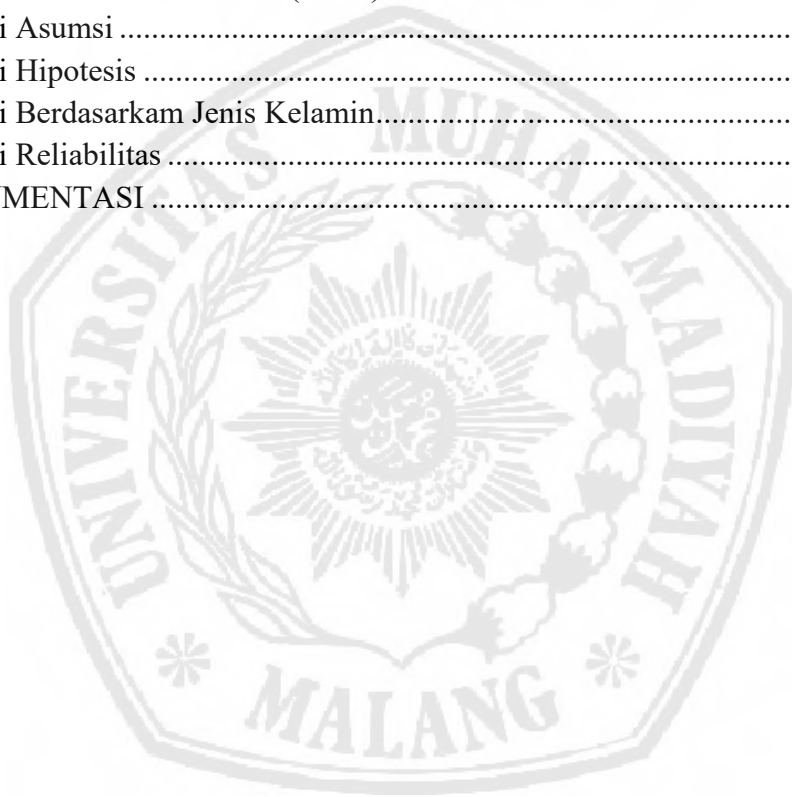
Gambar 1. Rancangan Penelitian .....	10
Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis .....	13





## DAFTAR LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN .....	21
Skala Motivasi Belajar .....	21
Skala <i>Self Regulation</i> .....	23
Skala <i>Self Efficacy</i> .....	26
INPUT SKALA (EXCEL) .....	28
Skala Motivasi Belajar .....	28
Skala <i>Self Regulation</i> .....	31
Skala <i>Self Efficacy</i> .....	34
OUTPUT ANALISA DATA (SPSS).....	37
Uji Asumsi .....	37
Uji Hipotesis .....	39
Uji Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Uji Reliabilitas .....	41
DOKUMENTASI .....	42



# **SELF REGULATION, SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**Juwita Artika Putri**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[juwitaaputri@gmail.com](mailto:juwitaaputri@gmail.com)

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak agar dapat mencapai tujuannya dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan komponen penting dalam pendidikan. Dengan adanya motivasi maka siswa berusaha menjadi lebih baik daripada orang lain dalam mencapai prestasinya. Faktor internal merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan motivasi belajar. Salah satu faktor tersebut adalah *self regulation* yang merupakan kemampuan seseorang mengatur pikiran, perasaan, dan perilakunya untuk dievaluasi sehingga sesuai dengan keinginan dan tujuan yang hendak dicapai. Faktor internal lainnya adalah *self efficacy* yang merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu dalam situasi tertentu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara *self regulation*, *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen menggunakan analisis regresi ganda. Pengambilan subjek menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 150 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa ( $F=110.089, p=.000$ ).

Kata kunci: Motivasi belajar, *self regulation*, *self efficacy*, siswa

*Learning motivation is encouragement from both inside and outside that drives a person to act or behave in order to achieve its objectives in the learning process. Motivation is one of the important components in the education. When student has a motivation, student will try to be better than others in achieving accomplishments. Internal factors are the most important factor in increasing learning motivation. One such factor is the self-regulation that is a person's ability to organize thoughts, feelings, and behaviors to then be evaluated to fit the desires and goals to be achieved. Other internal factor is self-efficacy that is a person's belief that he or she is able to do things in certain situations successfully. The purpose of this study was to determine the effect of self regulation, self efficacy to the students' motivation. This research is non experiment by using multiple regression analysis. Subject retrieval using simple random sampling with 150 students. The result showed the significant influence of self regulation and self efficacy on the students motivation ( $F = 110.089, p = .000$ ).*

*Keywords: Learning motivation, self regulation, self efficacy, student*

Globalisasi membawa pengaruh besar terhadap perkembangan jaman yang semakin modern. Kondisi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang lebih berkualitas sehingga dapat menguasai perkembangan yang semakin pesat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia adalah melalui sistem pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan orang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pembelajaran akan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya. Komponen penting dalam pendidikan adalah siswa. Siswa diharapkan memiliki dorongan yang mampu mempertahankan konsistensinya dalam belajar atau sering disebut motivasi belajar. Motivasi belajar mengacu pada kesediaan, kebutuhan, keinginan dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, serta memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran (Feng, Fan, & Yang, 2013). Namun permasalahan terkait dengan motivasi belajar seringkali muncul dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 sampai 15 Oktober 2016 di SMK Negeri 2 Malang diperoleh hasil bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa seringkali terlihat jenuh ketika berada di dalam kelas, sehingga sering keluar kelas untuk membeli makanan. Siswa bermain ponsel saat jam pelajaran berlangsung dengan cara menyembunyikan poselnya di bawah meja dengan tujuan agar tidak terlihat oleh guru. Beberapa siswa berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Terkadang untuk mengatasi kejenuhannya, siswa makan di dalam kelas ketika guru menjelaskan. Fakta lain, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga terkadang memilih untuk membolos karena takut mendapatkan hukuman dari guru. Ketika mereka benar-benar malas untuk belajar, mereka lebih memilih untuk tidak masuk sekolah dengan berbagai alasan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santosa & Tawardjono pada tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang menyatakan bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi rendah. Siswa memiliki tingkat kehadiran yang rendah, banyak yang mengerjakan PR di sekolah, cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan, tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, tidak aktif dalam pembelajaran, ramai dengan temannya saat diterangkan oleh guru dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga tidak mempedulikan apakah mendapatkan nilai atau tidak dari ulangan harian sehingga menyebabkan siswa memperoleh nilai yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya motivasi belajar membawa dampak yang sangat besar terhadap perkembangan siswa. Jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan tinggi. Sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan rendah (Agustina, 2011). Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan mengurangi kemungkinan siswa tidak naik kelas. Selain itu, siswa juga tidak akan terpengaruh kepada hal-hal yang negatif akibat pengaruh dari lingkungan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tidak akan terpengaruh dengan hal tersebut karena siswa akan berfokus pada pencapaian cita-citanya.

Siswa harusnya dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar terhindar dari perilaku negatif serta dapat berprestasi. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan untuk mengontrol keadaan lingkungan dan impuls emosional yang sekiranya dapat mengganggu perkembangan seseorang atau yang disebut dengan *self regulation* (Alfiana, 2013). *Self regulation* merupakan suatu komponen penggerak utama kepribadian manusia.

*Self regulation* merupakan aspek penting dari pembelajaran siswa yang mempengaruhi keberhasilan akademis mereka (Balam & Platt, 2014). Siswa yang mempunyai *self regulation* yang tinggi adalah siswa yang secara metakognitif, motivasional, dan behavioral merupakan peserta aktif dalam proses belajar. Siswa yang memiliki *self regulation* dalam belajar adalah siswa yang dapat merencanakan, mengevaluasi, dan mengatur kemampuan belajar mereka sendiri serta mengembangkan minat dalam belajar (Effeney & Davis, 2013). Ketrampilan siswa dalam meregulasi diri di bidang akademik juga mendukung siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian terkait pentingnya *self regulation* dalam meningkatkan motivasi belajar dilakukan oleh Alfiana pada tahun 2013 memperoleh hasil bahwa *self regulation* yang kurang efektif dapat menimbulkan perilaku agresif, sedangkan mereka yang memiliki *self regulation* efektif lebih mampu mengendalikan dirinya. Hal ini dapat dikaitkan dengan fenomena yang mana siswa lebih memilih melakukan perilaku negatif daripada memotivasi dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga tidak menyadari bahwa diperlukan adanya langkah sistematis agar proses pembelajaran berjalan efisien dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan yaitu penguasaan pembelajaran untuk mencapai prestasi.

Selain membutuhkan kemampuan untuk merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi perilakunya, dalam motivasi juga diperlukan adanya keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat mencapai tujuan dan menghadapi permasalahan yang akan dialami atau sering disebut sebagai *self efficacy*. Dengan adanya *self efficacy* seseorang akan memiliki keyakinan dan kekuasaan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bandura, 1977). *Self efficacy* merupakan bagian dari motivasi yang berhubungan dengan kepercayaan, sikap dan emosi (Garrin, 2014). Siswa dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, siswa dengan *self efficacy* yang rendah akan cenderung mudah menyerah.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Handayani & Nurwidawati (2013), menjelaskan bahwa siswa dengan *self efficacy*nya akan memiliki keyakinan dan usaha sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan taraf kesulitan tertentu pada berbagai situasi. Hubungan antara motivasi dan *self efficacy* diperkuat dengan penelitian yang menjelaskan tingginya motivasi belajar juga dipengaruhi oleh tingginya *self efficacy* (Banfield & Wilkerson, 2014). Ketika masalah-masalah muncul, *self efficacy* yang kuat mendorong para siswa untuk tetap tenang dan mencari solusi daripada merenungi ketidakmampuannya. Selain itu, penelitian tentang *self efficacy* juga memaparkan bahwa individu dengan *self efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah

sehingga tidak akan membuat banyak pengandaian yang seharusnya tidak dilakukan sebelum mencoba suatu pekerjaan (Kisti & Fardana, 2012).

Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan dan suka mencari situasi baru. Individu mampu menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan. Ia juga berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya (Bandura, 1977).

Dalam meningkatkan motivasi belajar diperlukan adanya *self regulation* dan *self efficacy* pada siswa. Ketika siswa memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengevaluasi perilakunya, maka siswa akan memiliki dorongan untuk mengarahkan perilaku ke arah yang positif dalam mencapai tujuan atau cita-citanya di masa mendatang. Hal tersebut perlu adanya dukungan keyakinan siswa bahwa dirinya mampu melakukan tugas-tugasnya serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Siswa yang memiliki *self regulation* dan *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan dan kemampuan melakukan sesuatu dalam situasi tertentu serta memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa *self regulation* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Jika siswa memiliki *self regulation* tinggi, maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kemudian terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Jika siswa memiliki *self efficacy* tinggi, maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Namun belum ada penelitian terkait dengan pengaruh keduanya terhadap motivasi belajar siswa, sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk merumuskan penelitian mengenai pengaruh *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pentingnya penelitian ini dikarenakan banyaknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor penting dalam motivasi belajar, diantaranya adalah *self regulation* dan *self efficacy*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa SMK. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah kepustakaan psikologi pendidikan terutama terkait dengan pengaruh *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Siswa dan tenaga pengajar juga dapat memperhatikan dan mempertimbangkan komponen *self regulation* dan *self efficacy* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

## **Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi ini juga merupakan dasar dari perilaku atau perbuatan seseorang yang mengandung tema tertentu. Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan (Uno, 2013). Seseorang dapat mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan menjadi situasi yang diinginkan dengan cara melakukan kegiatan dan merubah persepsi sesuai dengan kondisi yang ada. Pada saat-saat tertentu, motivasi dapat menjadi sangat aktif terutama ketika kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2012). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan, dorongan tersebut disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan baik dari dalam maupun dari luar individu untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar mengacu pada kesediaan, kebutuhan, keinginan dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, dan berhasil dalam proses pembelajaran (Feng, Fan, & Yang, 2013). Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, mengikuti pembelajaran dengan aktif, serta memiliki keinginan untuk berprestasi.

Aspek-aspek dalam motivasi belajar meliputi lima hal (Hidayati, 2014), yaitu: (1) minat untuk belajar, (2) perhatian dalam proses, (3) konsentrasi, (4) ketekunan, (5) ketajaman dalam memecahkan masalah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan minat yang besar terhadap tugas-tugas belajar. Mereka akan memusatkan sebanyak mungkin energi fisik dan psikis terhadap kegiatan tanpa mengenal perasaan bosan dan menyerah.

Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan adanya motivasi hasil belajar bisa maksimal. Selain itu, motivasi belajar ini juga erat kaitannya dalam tujuan untuk mencapai hal-hal yang diinginkan. Motivasi berfungsi untuk mendorong manusia untuk berbuat (Sardiman, 2012). Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan. Fungsi lain yaitu sebagai penentu arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Fungsi selanjutnya adalah menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Dari fungsi-fungsi tersebut, siswa akan terdorong untuk mencapai prestasi. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat

memperoleh prestasi yang baik. Dalam hal ini, intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### ***Self Regulation***

*Self regulation* merupakan salah satu dari sekian penggerak utama kepribadian manusia (Boeree, 2010). *Self regulation* merupakan proses penyesuaian yang bersifat mengoreksi diri sendiri, yang dibutuhkan untuk menjaga seseorang agar tetap berada pada jalur menuju tujuan (Carver, Sutton, & Scheier, 2000). *Self regulation* merupakan kemampuan pada diri individu yang mangacu pada kemampuan untuk menggunakan pengetahuan. Hal ini berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai untuk membuat hidup yang teratur. Jadi *self regulation* dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menampilkan serangkaian tindakan yang ditunjukan untuk mencapai target dengan mengolah strategi-strategi tertentu.

*Self regulation* mencakup area kehidupan yang luas, termasuk lingkungan akademik. *Self regulation* ini merupakan kemampuan untuk mengontrol proses pembelajaran dimana siswa yang berperan penting dalam usahanya memperoleh pengetahuan dan ketrampilannya. Siswa yang mampu melakukan *self regulation* cenderung berhasil secara akademik. Mereka mampu belajar secara efektif dengan mengkombinasikan keterampilan belajar akademis (*academic learning skill*) dan kontrol diri yang membuat proses belajar menjadi lebih mudah sehingga mereka lebih termotivasi. Sebagai pembelajar, mereka memiliki dua hal yang diperlukan dalam berprestasi, yaitu keterampilan dan kemauan (Woolfolk, 2010).

Komponen *self regulation* dalam belajar terdiri dari: (1) kontrol kognitif dan regulasi kognitif merupakan aktivitas kognitif dan metakognitif, (2) regulasi motivasi mencakup upaya untuk mengatur berbagai keyakinan motivasi. (3) regulasi perilaku merupakan aspek *self regulation* yang melibatkan upaya individu untuk mengontrol perilaku sendiri, dan (4) regulasi terhadap konteks merupakan upaya untuk mengontrol konteks dalam menghadapi pembelajaran di kelas (Rachmah, 2015). Komponen-komponen ini akan mempermudah siswa untuk menjalani kegiatan pembelajaran di kelas serta memotivasi diri dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya regulasi diri dalam belajar membuat siswa menjadi lebih terarah dalam melangkah, lebih terencana dalam memulai serta mempermudah dalam pelaksanaannya (Khayati & Sarjana, 2015). Siswa dapat mengontrol diri terkait apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara siswa tersebut melaksanakannya, sehingga terdapat kemajuan secara lebih sistematis.

Aspek-aspek *self regulation* meliputi 14 aspek diantaranya: (1) evaluasi diri (*self-evaluating*), (2) pengorganisasian dan perubahan (3) penetapan tujuan dan perencanaan (*goal-setting and planning*), (4) pencarian informasi (*seeking information*), (5) latihan mencatat dan memonitor (*keeping records and monitoring*), (6) penyusunan lingkungan (*environmental structuring*), (7) pemberian konsekuensi diri (*self-consequating*) adalah pernyataan yang mengindikasikan siswa memiliki susunan dan daya khayal (*imagination*), (8)

latihan dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), (9) pencarian bantuan sosial-teman sebaya (*seeking social assistance-peers*), (10) pencarian bantuan sosial-guru (*seeking social assistance-teachers*), (11) pencarian bantuan sosial-orang dewasa (*seeking social assistance-adult*), (12) pemeriksaan ulang catatan (*reviewing records-notes*), (13) pemeriksaan ulang soal-soal ujian (*reviewing records-tests*), (14) pemeriksaan ulang buku teks (*reviewing records-textbooks*) (Zimmerman, 1989).

### ***Self Efficacy***

*Self efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Hal ini akan mengakibatkan bagaimana individu merasa, berfikir dan bertindak-laku (keputusan-keputusan yang dipilih, usaha-usaha dan keteguhannya pada saat menghadapi hambatan), memiliki rasa bahwa individu mampu untuk mengendalikan lingkungan sosialnya. *Self efficacy* yaitu keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengeksekusi program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diberikan, penyebab inisiatif perilaku, jumlah usaha yang dikeluarkan, kegigihan meskipun mengalami hambatan serta akhir dari kesuksesan (Bandura, 1997). Jadi *self efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas-tugas yang dihadapi, sehingga mampu mengatasi masalah dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

*Self efficacy* terdiri dari 3 dimensi, yaitu: (1) *Level/magnitude*, dimensi level berhubungan dengan taraf kesulitan tugas. Dimensi ini mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya (2) *Strength*, dimensi *strength* berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu. Dimensi ini mengacu pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan yang dibuatnya. Kemantapan ini yang menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam usaha. Dimensi ini merupakan keyakinan individu dalam mempertahankan perilaku tertentu. (3) *Generality*, dimensi *generality* merupakan suatu konsep bahwa *self efficacy* seseorang tidak terbatas pada situasi yang spesifik saja. Dimensi ini mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang *self efficacy* dapat diterapkan (Bandura, 1997).

Aspek pada *self efficacy* meliputi 5 aspek sebagai berikut: (1) kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu serta mengandung kekaburan dan penuh tekanan, (2) keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah, (3) keyakinan menghadapi target yang ditetapkan, (4) keyakinan akan menumbuhkan motivasi, dan (5) kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil (Bandura, 1977). Aspek-aspek inilah yang menjadi dasar kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan adanya aspek-aspek diatas, seseorang dapat meningkatkan *self efficacy* pada dirinya.

*Self efficacy* harus ditingkatkan dalam semua segi kehidupan, salah satunya adalah dalam dunia pendidikan. Dalam pendidikan, *self efficacy* perlu dimiliki setiap siswa agar mereka yakin pada kemampuan yang dimiliki sehingga betapapun



sulitnya pelajaran yang diperoleh, siswa tetap bisa menyelesaikannya. *Self efficacy* mendorong siswa untuk lebih mematangkan diri sebagai bentuk persiapan menghadapi tantangan. Selain itu, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi terhadap pembelajaran, dirinya cenderung memiliki keteraturan lebih (misalnya dalam menetapkan tujuan, menggunakan strategi pembelajaran aktif, memantau pemahaman mereka, dan mengevaluasi kemajuan tujuan mereka) dan menciptakan lingkungan yang efektif untuk belajar (misalnya menghilangkan atau meminimalkan gangguan, serta menemukan mitra belajar efektif) (Schunk dan Frank, 2009).

### ***Self Regulation* dan Motivasi Belajar**

*Self regulation* sangat penting dimiliki oleh manusia dalam membantu perkembangannya, karena *self regulation* juga dapat mengontrol keadaan emosional yang mengganggu perkembangan. Faktor inilah yang memiliki andil cukup besar untuk memunculkan dorongan bagi seseorang dalam mencapai tujuannya. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki *self regulation* yang tinggi maka siswa akan dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Siswa juga akan memiliki kesadaran bahwa motivasi merupakan awal dalam pencapaian tujuan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Adicondro & Pusnamasari (2011), siswa yang mempunyai *self regulation* yang tinggi adalah siswa yang secara metakognitif, motivasional, dan behavioral merupakan peserta aktif dalam proses belajar. Selain itu, siswa yang memiliki *self regulation* tinggi dapat mengatur strategi-strategi dalam belajar sehingga dapat memperoleh prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa dapat merancang tujuan belajar, memonitor belajar, mengevaluasi kemajuan secara lebih sistematis, serta memiliki keinginan yang tinggi dalam mencapai hasil belajar, sehingga siswa akan menanamkan kesadaran untuk meningkatkan motivasi belajar.

### ***Self Efficacy* dan Motivasi Belajar**

*Self efficacy* sendiri memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan mempunyai motivasi yang lebih tinggi di dalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan siswa memiliki *self efficacy* yang rendah. Siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan membayangkan kesuksesan dalam tugas yang sedang mereka kerjakan. Hal ini juga dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan serta ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Siswa menjadi termotivasi untuk terus mengerjakan tugas-tugasnya, tidak mudah menyerah, dan bertahan apabila menemui kesulitan-kesulitan. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* rendah akan pasrah menerima masalah atau rintangan yang ada.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani & Nurwidawati (2013), menjelaskan bahwa siswa dengan *self efficacy* yang mereka miliki maka

mereka memiliki keyakinan dan usaha sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan taraf kesulitan tertentu pada berbagai situasi. Hubungan antara motivasi dan *self efficacy* diperkuat dengan penelitian yang menjelaskan tingginya motivasi belajar juga dipengaruhi oleh tingginya *self efficacy* (Banfield & Wilkerson, 2014).

### ***Self Regulation, Self Efficacy dan Motivasi Belajar***

Motivasi belajar merupakan dorongan baik dari luar maupun dari dalam individu yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi belajar diperlukan adanya proses yang dilakukan individu untuk mengatur pencapaian dengan menentukan target, mengevaluasi kesuksesan individu saat mencapai target tersebut dan memberikan penghargaan pada diri sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut. Diperlukan juga adanya keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Siswa yang memiliki *self regulation* dan *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan serta kemampuan untuk mengontrol perilakunya dengan tujuan mencapai target yang diharapkan.

### **Hipotesa**

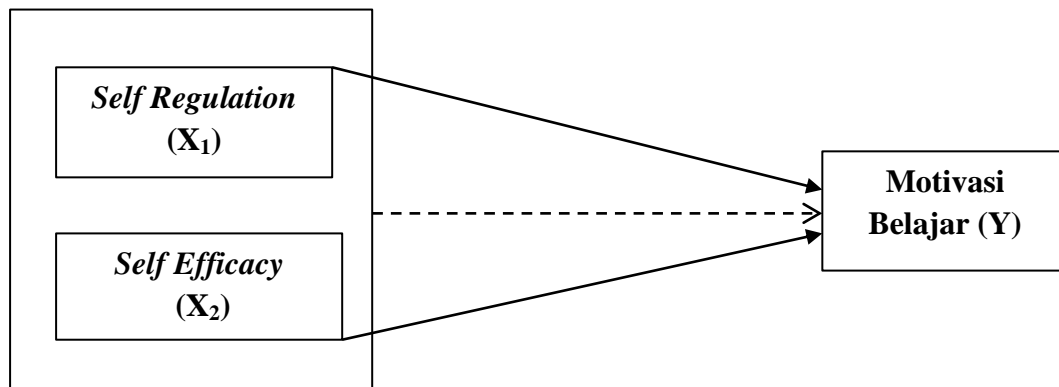
*Self regulation* dan *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan analisis regresi untuk menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Model regresi di gunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas dan memprediksi variabel bebas dengan menggunakan variabel terikat. Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Analisis regresi juga digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas serta memprediksi nilai variabel bebas dengan menggunakan variabel terikat.

Penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu motivasi belajar dan 2 variabel bebas yaitu *self regulation* dan *self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Rancangan penelitian disajikan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

*Keterangan Gambar:*

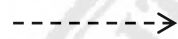
X<sub>1</sub> = variabel prediktor

X<sub>2</sub> = variabel prediktor

Y = variabel kriterium



= pengaruh X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub> terhadap Y



= pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan menggunakan *simple random sampling*. Sekolah yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Berdasarkan ijin dari pihak sekolah, penelitian diberikan kesempatan untuk mengambil data pada siswa kelas XII, berjumlah 6 kelas yaitu 4 kelas jurusan akuntansi dan 2 kelas jurusan administrasi perkantoran. Pengambilan data dilakukan pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2016. Subjek penelitian sebanyak 150 siswa, yang mana sesuai dengan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Roscoe, 1975).

### Variabel dan Instrumen

*Self regulation* merupakan tingkat dimana siswa metakognitif mempunyai dorongan untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mereka sendiri. *Self regulation* diukur menggunakan skala *self regulation* yang disusun oleh Putri (2007). Skala *self regulation* digunakan untuk mengukur *self regulation* responden, yaitu kemampuan siswa untuk mengontrol proses pembelajaran dan berperan aktif dalam usahanya memperoleh pengetahuan. Skala *self regulation* memiliki 14 aspek yang diungkap yaitu evaluasi diri, pengorganisasian dan perubahan, penetapan tujuan dan perencanaan, pencarian informasi, latihan mencatat dan memonitor, penyusunan lingkungan, pemberian konsekuensi diri, latihan dan mengingat, pencarian bantuan sosial-teman sebaya, pencarian bantuan sosial-guru, pencarian bantuan sosial-orang dewasa, pemeriksaan ulang catatan, pemeriksaan ulang soal-soal ujian, pemeriksaan ulang buku teks. Skala *self regulation* terdiri dari 52 item disertai dengan pilihan

jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala *self regulation* memiliki internal konsistensi dengan  $\alpha = .938$  (Putri, 2007). Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh internal konsistensi skala  $\alpha = .905$ .

*Self efficacy* merupakan keyakinan siswa akan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya serta menghadapi permasalahannya. *Self efficacy* diukur menggunakan skala *self efficacy* yang disusun oleh Utami (2012). Skala *self efficacy* digunakan untuk mengukur *self efficacy* responden, yaitu keyakinan individu bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu dengan berhasil. Skala *self efficacy* memiliki 5 aspek yang diungkap yaitu kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung kekaburan dan penuh tekanan, keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah, keyakinan menghadapi target yang ditetapkan, keyakinan akan menumbuhkan motivasi, dan kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil. Skala *self efficacy* terdiri dari 40 item disertai dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala *self regulation* memiliki internal konsistensi dengan  $\alpha = .943$  (Utami, 2012). Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh internal konsistensi skala  $\alpha = .903$ .

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan agar tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar diukur menggunakan skala motivasi belajar yang disusun oleh Hidayati (2014). Skala motivasi belajar digunakan untuk mengukur motivasi belajar responden, yaitu kesediaan, kebutuhan, keinginan dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, dan berhasil dalam proses pembelajaran. Skala motivasi belajar memiliki 5 aspek yang diungkap yaitu minat untuk belajar, perhatian dalam proses, konsentrasi, ketekunan, dan ketajaman dalam memecahkan masalah. Skala motivasi belajar terdiri dari 40 item disertai dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala *self regulation* memiliki internal konsistensi dengan  $\alpha = .935$  (Hidayati, 2014). Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh internal konsistensi skala  $\alpha = .896$ .

### **Prosedur dan Analisa Data**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan analisa. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pendalaman materi terkait variabel serta mencari skala yang tepat untuk penelitian ini. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan turun lapang di sekolah dengan membagikan skala pada subjek sebagai sumber data.

Tahap selanjutnya adalah tahap analisa yang mana tahap sebelumnya telah selesai dilaksanakan. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan *entry* data untuk kemudian dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisa, teknik yang digunakan adalah regresi ganda. Uji data yang dimaksudkan uji asumsi dan uji

regresi berganda. Uji asumsi meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastik, uji autokorelasi serta uji multikolinieritas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Sedangkan uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  (Indriaty, 2010).

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Subjek

Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yang merupakan responden untuk memperoleh data dalam penelitian. Subjek penelitian berjumlah 150 siswa, 5 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan dengan rentang usia 16 tahun sampai 19 tahun. Persentase usia subjek yaitu 1% usia 16 tahun, 56% usia 17 tahun, 42% usia 18 tahun, dan 1% usia 19 tahun. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII, 124 siswa jurusan akuntansi dan 26 siswa jurusan administrasi perkantoran.

### Deskripsi Variabel

Data yang diperoleh dari responden akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, Mean ( $M$ ), dan Standar Deviasi ( $SD$ ). Hasil pengujian telah dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 21 for windows* yang disajikan sebagaimana pada Tabel 1.

**Tabel 1. Deskriptif Statistik Motivasi Belajar, *Self Regulation*, dan *Self Efficacy* ( $N=150$ )**

Variabel	Interval			$M (SD)$
Motivasi Belajar	89	-	145	118.83 (11.753)
<i>Self Regulation</i>	123	-	187	153.15 (13.323)
<i>Self Efficacy</i>	86	-	158	121.51 (11.833)

### Uji Asumsi

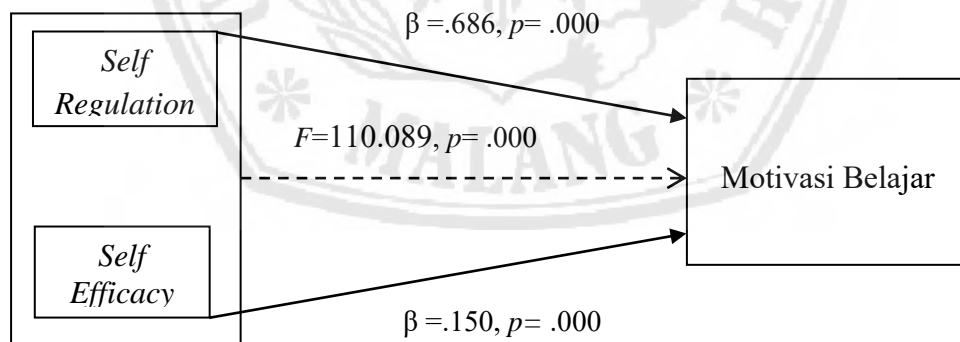
Uji asumsi yang dilakukan diantaranya adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji nilai residu yang dilakukan diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar .774,  $p > .05$ . Dapat dilihat bahwa nilai signifikan ( $p = .774 > .05$ ), sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal. Uji linieritas

untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji linieritas diperoleh  $p = .000$ . Nilai linieritas ( $p = .000 < .05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier.

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai VIF pada variabel *self regulation* sebesar 1.375 dan VIF pada variabel *self efficacy* sebesar 1.375. Nilai tersebut diatas .10 artinya tidak terjadi multikoliner. Uji autokorelasi mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Berdasarkan uji autokorelasi yang dilakukan, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.769. Nilai D-W 1.769 dengan batas DU 1.7602 (Tabel *Durbin-Watson*). Rumus yang digunakan  $4-DU = 4 - 1.7602 = 2.2398$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $D-W > DU$  ( $1.769 > 1.7602$ ) dan  $< 2.2398$ . Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Uji selanjutnya uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*, pada gambar tersebut menunjukkan titik-titik menyebar (tidak berpola) artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian hipotesis disajikan sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Diketahui variabel *self regulation* ( $X_1$ ) dapat memprediksi secara signifikan variabel motivasi belajar ( $Y$ ),  $\beta = .686$ ,  $t(148) = 11.205$ ,  $p = .000$ , sedangkan variabel *self efficacy* ( $X_2$ ) dapat memprediksi secara signifikan variabel motivasi belajar ( $Y$ ),  $\beta = .150$ ,  $t(148) = 2.446$ ,  $p = .000$ . Dari hasil pengujian kedua variabel *self regulation* ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) secara simultan diperoleh nilai  $F(2) = 110.089$ ,  $p = .000$ . Kontribusi variabel *self regulation* ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai  $R^2 = .583$  dan.

Sedangkan kontribusi variabel *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ )  $R^2 = .258$ .

## DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara *self regulation* terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Kemudian berdasarkan pengujian regresi berganda diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung dengan nilai  $F(2) = 110.089$ ,  $p = .000$ .

Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan komponen penting agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Komponen lain yang tidak bisa dipisahkan adalah motivasi belajar yang mana semakin tinggi motivasi belajar siswa maka besar kemungkinan tujuan tersebut dapat dicapai. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka diperlukan usaha siswa untuk mengatur pikiran, perasaan, dan perilakunya untuk kemudian dievaluasi sehingga sesuai dengan keinginan, harapan, dan tujuan yang hendak dicapai atau disebut juga dengan *self regulation*. Berdasarkan hasil uji statistik untuk mengetahui pengaruh *self regulation* terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $\beta = .686$ ,  $p > .000$ . Artinya terdapat pengaruh antara *self regulation* terhadap motivasi belajar. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai yang positif, yaitu ketika siswa memiliki skor *self regulation* tinggi maka akan tinggi pula skor motivasi belajarnya.

Siswa yang memiliki *self regulation* tinggi akan lebih percaya atas kemampuannya sehingga terdorong untuk memotivasi diri agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika mengalami kegagalan, siswa yang memiliki *self regulation* yang tinggi akan mampu mengevaluasi kesalahan-kesalahannya dan memperbaiki dengan usaha yang lebih baik. Siswa yang memiliki *self regulation* yang tinggi akan mampu untuk menimbulkan motivasi pada dirinya dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Ormrod, 2008). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Apranadayanti (2010) menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self regulation* yang tinggi maka akan memiliki motivasi yang tinggi. Dalam penelitian ini, *self regulation* memiliki kontribusi sebesar .566 terhadap motivasi belajar siswa.

Tidak hanya memerlukan *self regulation* agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya, siswa juga memerlukan adanya keyakinan siswa akan kemampuan yang dimiliki yang sering disebut *self efficacy*. *Self efficacy* mendukung siswa untuk mencapai motivasi belajar yang baik sehingga siswa dapat menyelesaikan tugasnya secara optimal dalam mencapai prestasi belajar di sekolah. Siswa juga dapat merubah tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga motivasi belajar akan lebih meningkat dan berkembang dalam mencapai prestasi belajar di sekolah. Dari hasil uji statistik untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $\beta = .150$ ,  $p > .000$ . Artinya terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang

positif, yaitu ketika siswa memiliki skor *self efficacy* tinggi maka akan tinggi pula skor motivasi belajarnya.

Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan terdorong dan tergerak untuk melakukan aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam menjalankan tugas disekolahnya (Kurniawati, 2012). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jacob & Cherian (2013) menyatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi seseorang diperlukan adanya *self efficacy*. Hal ini dikarenakan motivasi belajar memiliki pengaruh pada proses pembelajaran, dan untuk meningkatkan motivasi diperlukan *self efficacy* yang memberikan kontribusi berupa niat. Dengan adanya *self efficacy* yang baik maka seseorang akan meningkatkan usaha dan ketekunan ketika belajar tugas-tugas sulit (Lunenborg, 2011).

Berdasarkan hasil uji keduanya, *self efficacy* dan *self regulation* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena dengan memiliki motivasi, siswa akan terdorong untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dan mengacu pada standar keunggulan sehingga akan selalu berusaha mencapai sesuatu dengan lebih baik lagi daripada lainnya. Dalam meningkatkan motivasi belajar diperlukan adanya kemampuan untuk menetapkan tujuan serta mengatur perilakunya dan mengarahkan pada perilaku positif, sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapainya di masa mendatang. Hal tersebut perlu adanya dukungan keyakinan siswa bahwa dirinya mampu melakukan tugas-tugasnya.

*Self regulation* dan *self efficacy* juga memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Artinya, semakin tinggi *self regulation* dan *self efficacy* siswa, maka akan tinggi pula motivasi belajarnya. Siswa yang memiliki *self regulation* dan *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan serta kemampuan untuk mengontrol proses pembelajaran dimana siswa yang berperan penting dalam usahanya memperoleh pengetahuan dan ketrampilannya. Siswa juga akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu, berhasil melaksanakan tugas-tugas, sehingga mampu mengatasi masalah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, siswa akan memiliki dorongan untuk memperoleh prestasi yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Pengujian selanjutnya dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian tersebut, diperoleh hasil bahwa variabel *self regulation* memiliki kontribusi sebesar .583, sedangkan *self efficacy* memiliki kontribusi sebesar .258 terhadap Y. Dapat diketahui bahwa variabel *self regulation* mampu menjadi prediktor lebih kuat terhadap variabel motivasi belajar. *Self regulation* memiliki komponen yang lebih luas dalam kehidupan terutama pendidikan. Komponen tersebut meliputi kognisi, metakognisi, dan motivasi. Komponen kognisi meliputi penggunaan strategi belajar atau metode belajar. Komponen metakognisi meliputi perencanaan, monitor diri, dan evaluasi diri. Komponen motivasi meliputi penetapan tujuan, efikasi diri, kontrol atensi, dan mencari bantuan (Ormrod, 2008).



Selanjutnya peneliti melakukan uji regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  berdasarkan jenis kelamin. Hasil dari pengujian tersebut berdasarkan jenis kelamin laki-laki diperoleh hasil  $F(2) = 6.360, p = .136$ . Sehingga kedua variabel *self regulation* ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar ( $Y$ ). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin perempuan diperoleh hasil  $F(2) = 106.368, p = .000$ . Sehingga kedua variabel *self regulation* ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar ( $Y$ ). Dalam penelitian ini perbedaan jenis kelamin juga menimbulkan perbedaan hasil.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa wanita memiliki usaha yang lebih tinggi daripada laki-laki. Penyebabnya adalah perempuan memiliki pola pikir untuk memperjuangkan kesamaannya dan derajatnya dengan laki-laki (Agustin, 2014). Oleh karena itu perempuan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada laki-laki. Selain itu anak laki-laki lebih tergantung pada aspek eksternal seperti lingkungan terutama lingkungan luar yang tidak terstruktur, dan jenis mata tertentu (Hasanah, Zulhelmi, & Azizahwati, 2015). Penelitian lain dilakukan oleh Rachmah (2015) yang menyatakan bahwa perempuan lebih mampu meregulasi dirinya baik secara kognitif, motivasi, perilaku, dan emosi bahkan ketika ia memiliki banyak peran sekaligus yaitu belajar dan bekerja.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pihak sekolah dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Terutama faktor yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu *self regulation* dan *self efficacy* siswa. Sekolah dapat membuat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memperhatikan *self regulation* dan *self efficacy* siswa. Sekolah juga dapat membuat metode pembelajaran baru dengan menetapkan keputusan atau memperhatikan faktor tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya pengambilan data dilakukan ketika siswa berada pada kondisi yang tidak kondusif yaitu ketika siswa telah selesai mengikuti ujian semester dan sedang ada kegiatan hiburan di sekolah. Sehingga hal ini mengakibatkan siswa terlalu terburu-buru dalam mengisi skala. Kelemahan lainnya yaitu item dalam skala terlalu banyak sehingga beberapa siswa terlihat jenuh ketika mengerjakan.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self regulation* terhadap motivasi belajar, dan terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Kemudian berdasarkan pengujian regresi berganda diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara *self regulation* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Implikasi dari penelitian ini bagi pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan

peningkatan motivasi belajar siswa. Bagi siswa diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan introspeksi dalam meningkatkan motivasi belajar melalui *self regulation* dan *self efficacy* pada dirinya. Hal ini akan memberikan manfaat untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Bagi orang tua hendaknya memberikan bimbingan, perhatian, dan arahan bagi anak, sehingga anak dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji permasalahan dalam penelitian ini dengan jangkauan yang lebih luas. Selain itu juga diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain dalam pelaksanaan penelitian, misalnya waktu pengambilan data, subjek penelitian, situasi, dan kondisi penelitian.

## REFERENSI

- Agustin, D. F. (2014). *Perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agustina, L. 2011. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, 1, (2).
- Alfiana, A. D. (2013). Regulasi diri mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1, (2), 245-259.
- Adicondro, N. & Purnamasari, A. 2010. Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* pada siswa kelas VIII. *Humanitas*, 8, (1), 17-27.
- Apranadanti, N. (2010). *Hubungan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas X SMK Ibu Kartini Semarang*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Balam, E. M. & Platt, T. (2014). An examination of self-regulation and motivation in college students: A comparison study. *Institute for Learning Style Journal*, 1, 11-18.
- Bandura, A. (1977). Analysis of self efficacy theory of behavioral change. *Cognitive Therapy and Research*, 1, (4), 287-310.
- Bandura, A. (1977). Self efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84, (2), 191-215.
- Banfield, J. & Wilkerson, B. (2014). Increasing student intrinsic motivation and self-efficacy through gamification pedagogy. *Contemporary Issues In Education Research*, 291-298.
- Boeree, C. G. (2010). *Personality Theories Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. Jakarta: Primasohie.

- Carver, C. S., Sutton, S. K., & Scheier, M. F. (2000). Action, emotional personality: emerging conceptual integration. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 26, 741-751.
- Effeney, G. & Davis, J. (2013). Education for sustainability : A case study of pre-service primary teachers' knowledge and efficacy. *Australian Journal of Teacher Education*, 38, (5), 32-46.
- Feng, H. Y., Fan, J. J., & Yang H. Z. (2013). The relationship of learning motivation and achievement in efl: Gender as an intermediated variable. *Educational Research International*, 2, (2), 50-58.
- Garrin, J. M. (2014). Self-efficacy, self-determination, and self-regulation: the role of the fitness professional in social change agency. *Journal of Social Change*, 6, (1), 41-54.
- Gujarati, D. R. (2006). *Dasar-dasar ekonometrika Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, F. & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa akselerasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1, (2).
- Hasanah, N., Zulhelmi, Azizahwati. (2015). *Perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan gender dalam pembelajaran fisika dengan model collaborative learning di kelas X Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School Kampar*. Artikel, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Hidayati, P. (2013). *Hubungan antara persepsi tentang variasi gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indiaty, D. R. (2010). *Analisis pengaruh tingkat kualitas pelayanan jasa puskesmas terhadap kepuasan pasien*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jacob, J., Cherian, J. (2013). Impact of self efficacy on motivation and performance of employees. *International Journal of Business and Management*, 14, (8), 80-88.
- Khayati, N. & Sarjana, S. (2015). Efikasi diri dan kretivitas menciptakan inovasi guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21, (2), 243-261.
- Kisti, H. H. & Fardana, N., A. (2012). Hubungan antara *self efficacy* dengan kreativitas pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1, (2), 52-58.
- Kurniawati, R. (2012). *Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Lunenburg, F. C. (2011). Self efficacy in the workplace: Implication for motivation and Performance. *International Journal of Business, Management, and Administration*, 1, (14), 1-6.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Putri, H. R. (2007). *Hubungan antara self efficacy dengan self regulated learning pada remaja*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak. *Jurnal Psikologi*, 42, (1), 61-77.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistic for the behavior sciences* (2nd,ed), Holt, Rinehart and Winston. New York.
- Santosa, D. T. & Tawardjono. (2016). Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 8, (2).
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Schunk D. H. & Fran, P. (2009). *The development of academic self efficacy*.
- Uno, H. B. (2013). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Y. G. D. (2012). *Hubungan self efficacy dengan kesiapan kerja pada siswa SMK*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Woolfolk, A. (2010). *Educational psychology* (11th ed.). Columbus: Pearson.
- Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81, (3), 0022-0663.

# LAMPIRAN



## INSTRUMEN PENELITIAN

### SKALA MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan bertanya kepada guru apabila saya kurang jelas dengan materi yang disampaikan				
2	Saya lebih suka membaca buku cerita daripada mendengarkan penjelasan dari guru				
3	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun teman-teman saya mengganggu				
4	Saya belajar apabila dipaksa oleh orang tua				
5	Saya selalu mengerjakan soal-soal latihan meskipun bukan tugas dari sekolah				
6	Saya malas pergi ke perpustakaan karena mengurangi waktu bermain				
7	Saya memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan kelas				
8	Saya malas mengikuti pelajaran jika teman-teman mengganggu				
9	Saya selalu meneliti kembali tugas-tugas yang diberikan guru sebelum dikumpulkan				
10	Saya malas menyelesaikan tugas yang tidak saya mengerti jalan keluarnya				
11	Saya senang bila guru memberikan tugas yang membuat saya berpikir keras				
12	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas dari sekolah				
13	Saya tidak mau mengikuti ajakan teman untuk bercanda saat pelajaran berlangsung				
14	Saya mengobrol sendiri saat guru menerangkan				
15	Saya senang pergi ke perpustakaan untuk mencari buku sebagai tambahan pelajaran				
16	Saya merasa senang bila ada pelajaran kosong karena saya bisa ngobrol dengan teman-teman				
17	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik sehingga mempermudah dalam mengerjakan tugas				
18	Saya selalu bercanda saat berdiskusi dengan teman-teman				
19	Kalau ada pelajaran yang susah dimengerti saya akan mempelajarinya dengan teliti				
20	Saya selalu cepat bosan mengerjakan tugas rumah jika sudah menemui soal yang sulit				
21	Bagi saya mengerjakan tugas dengan benar adalah suatu tantangan				

22	Saya malas mengulang kembali pelajaran yang telah diterangkan guru				
23	Saya bisa dengan mudah memusatkan pikiran saya saat belajar				
24	Saya sering ditegur guru karena tidak memperhatikan selama pelajaran berlangsung				
25	Saya lebih senang membaca buku pelajaran bila ada pelajaran kosong				
26	Saya cepat bosan dalam belajar				
27	Saya suka membantu teman yang kurang mengerti dengan materi yang sedang dijelaskan oleh guru				
28	Saya merasa cepat lelah, mengantuk, dan bosan saat guru menerangkan				
29	Pelajaran di sekolah akan saya pelajari kembali di rumah				
30	Daripada pusing mengerjakan soal yang sulit lebih baik saya bermain dengan teman saya				
31	Walaupun jumlah tugas banyak saya senang mengerjakannya				
32	Saya malas meneliti kembali tugas-tugas yang diberikan guru sebelum dikumpulkan				
33	Pada waktu belajar di kelas saya tidak tertarik dengan kegiatan di luar				
34	Saya suka mengganggu teman saat pelajaran sedang berlangsung				
35	Saya selalu merasa tertarik untuk mengetahui lebih banyak setiap kali guru memberikan materi yang baru				
36	Saya jarang bertanya walaupun saya belum memahami mata pelajarannya				
37	Saya bisa memahami dengan baik apa yang sedang diterangkan oleh guru				
38	Saya lebih suka ikut teman-teman bermain daripada menyelesaikan tugas				
39	Saya senang berlatih menyelesaikan soal-soal agar lebih menguasai pelajaran				
40	Saya malas mengerjakan tugas rumah apabila soalnya sulit				

**Blue Print Skala Motivasi Belajar**

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Minat untuk belajar	1,15,25,35	6,16,26,36	8
2	Perhatian dalam proses	7,17,27,37	2,14,24,34	8
3	Konsentrasi	3,13,23,33	8,18,28,38	8
4	Ketekunan	9,19,29,39	4,12,22,32	8
5	Ketajaman dalam memecahkan masalah	5,11,21,31	10,20,30,40	8
<b>Jumlah Item</b>				<b>40</b>

**SKALA SELF REGULATION**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya akan memperhatikan perkembangan belajar saya melalui nilai ujian yang saya peroleh				
2	Saya mengatur jadwal pelajaran sebaik mungkin untuk mempermudah saya dalam mempelajarinya				
3	Saya akan belajar ketika ada ujian saja				
4	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa memeriksa kembali				
5	Saya membuat catatan supaya memudahkan saya dalam mengingat materi pelajaran				
6	Saya membuat ringkasan untuk memudahkan saya dalam mengingat materi yang akan disampaikan guru				
7	Bagi saya, mengatur, dan merapikan bahan-bahan pelajaran hanya akan membuang-buang waktu				
8	Saya merasa tidak perlu meringkas materi yang akan dipelajari karena hal itu tidak penting				
9	Saya mempunyai jadwal khusus dalam belajar				
10	Sebelum pelajaran dimulai, saya mempunyai waktu untuk membaca materi yang akan disampaikan oleh guru				
11	Saya hanya akan belajar jika mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu				
12	Sebelum pelajaran dimulai, saya tidak melakukan persiapan apapun				
13	Untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang materi pelajaran, saya pergi ke perpustakaan				
14	Saya menyempatkan diri untuk membaca pengumuman di mading				
15	Saya tidak perlu untuk melihat pengumuman karena teman-teman akan memberikannya				
16	Setiap diskusi kelompok saya selalu mencatat materi yang didiskusikan				
17	Saya selalu mencatat penjelasan guru pada saat guru menerangkan				
18	Tidak ada gunanya mencatat karena dapat membuat ketinggalan penjelasan yang disampaikan guru				
19	Saya memilih mengobrol dengan teman daripada mencatat penjelasan guru				
20	Saya senang belajar kelompok, karena saya akan mendapat banyak masukan dari anggota kelompok				
21	Belajar saya terganggu jika lingkungan saya gaduh dan ramai				
22	Saat saya belajar saya membiarkan anggota keluarga saya ribut				



23	Saya puas dengan hasil yang saya dapatkan sekarang				
24	Saya memiliki jam belajar lebih banyak pada mata pelajaran yang mendapat nilai standar				
25	Saya tidak menyesali nilai yang telah saya dapatkan				
26	Saya tetap tenang walaupun nilai saya dibawah standar				
27	sepulang sekolah saya selalu mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan guru				
28	Saya merasa tidak perlu mempelajari kembali materi pelajaran karena saya sudah cukup mengerti				
29	Saya tidak tertarik untuk membaca materi pelajaran secara terus menerus karena akan membuat saya bosan				
30	Saya lebih nyaman bertanya kepada teman yang saya anggap lebih pandai jika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
31	Saya senang belajar bersama teman, karena saya akan mendapat banyak masukan dari teman				
32	Saya tidak malu bertanya kepada teman jika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
33	Saya merasa percuma jika bertanya mengenai materi pelajaran pada teman				
34	Saya akan mendiskusikan materi pelajaran dengan guru yang saya anggap mengerti tentang materi tersebut				
35	Saya malu untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan pada materi				
36	Saya merasa sia-sia jika bertanya mengenai materi pelajaran kepada guru				
37	Saya senang bertanya kepada ayah jika mengalami kesulitan belajar				
38	Saya lebih nyaman bertanya tentang materi pelajaran kepada kakak yang saya anggap pandai				
39	Saya malu bertanya kepada orang tua saya karena mereka akan memandang rendah saya				
40	Saya tidak yakin bertanya kepada kakak tentang materi pelajaran				
41	Setelah selesai mengulang tugas yang diberikan guru, barulah saya menonton tv				
42	Saya mempelajari kembali tugas yang telah diberikan oleh guru				
43	Saya tidak suka mempelajari kembali tugas yang diberikan oleh guru				
44	Saya tidak ada waktu untuk mempelajari kembali tugas yang diberikan				
45	Saya membaca lagi catatan-catatan materi pelajaran sepulang sekolah				
46	Setiap belajar, saya selalu membaca seluruh catatan yang sudah dijelaskan guru di sekolah				

47	Saya tidak berminat untuk mempelajari kembali catatan saya				
48	Saya tidak senang membaca catatan materi pelajaran sepulang sekolah				
49	Meskipun saya sudah mendapatkan materi pelajaran dari guru saya tetap membaca buku pelajaran				
50	Ketika akan membaca buku pelajaran, saya menentukan terlebih dahulu area materi yang akan dibaca				
51	Saya bosan jika harus membaca buku pelajaran sepulang sekolah				
52	Saya tidak tertarik untuk mengulang buku pelajaran setiap hari				

**Blue Print Skala Self Regulation**

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Evaluasi diri	1,2	3,4	4
2	Pengorganisasian dan perubahan	5,6	7,8	4
3	Penetapan tujuan dan perencanaan	9,10	11,12	4
4	Pencarian informasi	13,14	15	3
5	Latihan mencatat dan memonitor	16,17	18,19	4
6	Penyusunan lingkungan	20	21,22	3
7	Pemberian konsekuensi diri	23,24	25,26	4
8	Latihan dan mengingat	27	28,29	3
9	Pencarian bantuan sosial-teman sebaya	30,31	32,33	4
10	Pencarian bantuan sosial-guru	34	35,36	3
11	Pencarian bantuan sosial-orang dewasa	37,38	39,40	4
12	Pemeriksaan ulang catatan	41,42	43,44	4
13	Pemeriksaan ulang soal-soal ujian	45,46	47,48,	4
14	Pemeriksaan ulang buku teks	49,50	51,52	4
<b>Jumlah Item</b>				<b>52</b>

SKALA *SELF EFFICACY*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya akan menyelesaikan setiap permasalahan dengan kemampuan yang saya miliki				
3	Saya yakin mencapai target dalam hidup				
4	Saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang harus saya selesaikan				
5	Saya kurang percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
6	Saya kurang mampu menyelesaikan setiap permasalahan dengan kemampuan yang saya miliki				
7	Saya pesimis untuk memenuhi target dalam hidup				
8	Saya kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang harus saya selesaikan				
9	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki untuk bersaing dengan orang lain				
10	Saya merasakan setiap permasalahan yang terjadi memiliki jalan keluar				
11	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya				
12	Saya merasakan bahwa motivasi yang saya miliki mendukung upaya memaksimalkan hasil yang akan saya peroleh				
13	Saya kurang mampu bersaing dengan orang lain dengan kemampuan yang saya miliki sekarang				
14	Saya biasa terbebani dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi				
15	Saya kurang mampu menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya				
16	Saya merasakan bahwa motivasi yang saya miliki belum mampu mendukung upaya memaksimalkan hasil yang akan saya peroleh				
17	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan yang saya cita-citakan				
18	Saya merasakan masalah merupakan bagian dari tanggung jawab manusia yang harus diselesaikan				
19	Saya merasakan bahwa target dalam hidup merupakan hal biasa yang harus diselesaikan				
20	Saya mendapatkan dukungan dari semangat yang saya miliki untuk menyelesaikan tugas dengan baik				
21	Saya kurang yakin dapat mencapai tujuan sesuai dengan cita-cita saya				
22	Saya merasakan bahwa masalah merupakan bagian				

	yang memberatkan bagi manusia				
23	Saya merasakan target merupakan hal yang memberatkan bagi saya				
24	Saya tidak merasakan adanya dukungan dari semangat yang saya milii untuk menyelesaikan tugas dengan baik				
25	Saya menyukai tantangan yang diberikan kepada saya				
26	Saya mampu bersikap tenang dalam menyikapi suatu masalah				
27	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu				
28	Saya tahu cara menumbuhkan semangat untuk menyelesaikan tugas supaya memperoleh hasil baik				
29	Saya kadang pesimis akan kesuksesan saya nanti				
30	Saya cenderung menggunakan emosi dengan menyikapi permasalahan yang saya hadapi				
31	Saya lambat dalam menyelesaikan suatu tugas				
32	Saya kurang tahu cara menumbuhkan semangat untuk menyelesaikan tugas supaya memperoleh hasil yang baik				
33	Saya yakin dengan kesuksesan saya nanti				
34	Seberat apapun masalah akan saya hadapi				
35	Saya yakin dapat menyelesaikan studi tepat waktu				
36	Saya selalu berusaha untuk mencapai prestasi terbaik				
37	Tantangan adalah hal yang memberatkan bagi saya				
38	Saya termasuk orang yang cenderung menghindari suatu masalah yang terjadi pada saya				
39	Saya pesimis dapat menyelesaikan studi dengan hasil yang memuaskan				
40	Saya enggan berusaha untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik				

**Blue Print Skala Self Efficacy**

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung kekaburan dan penuh tekanan	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
2	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah	2,10,18,26,34	6,14,22,30,38	10
3	Keyakinan menghadapi target yang ditetapkan	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4	Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil	4,12,20,28,36	8,16,24,32,40	10
<b>Jumlah Item</b>				<b>40</b>

## SKALA MOTIVASI BELAJAR

[illegible]







101	Ogi Firaanah	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2		
102	Nurrami	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
103	Rafay Setian	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
104	Nien Wahyu P. K.	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	
105	Maren Nansen	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
106	Ning Shi N. B.	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
107	Nashir Nur Fakhira	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	
108	Nadhi Rihani A.	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4		
109	Nia Mahesa Sari	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4		
110	Nofia Laraswati Andini	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
111	Melara Kaiti Y.	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	
112	Nanda Nur Satri	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
113	Mirafat Inah Putri	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
114	Mia Azzura Wardani	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
115	Rita Yui Andhara	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3		
116	Nusmita Khairoroh	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
117	Nova Chandi N.	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
118	Patri Rahayuni W	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	
119	Olta Nur Alvira	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
120	Nanda Anand Hasanah	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
121	Nora Hidayati	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	
122	Mirafat Rani Setyana	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	
123	Nam Sahadati	Perempuan	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
124	Muchammad Yoga Pratama	Laki-laki	XII AK 3	SMKN 1 Bandung	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
125	Akhana Khawar Niza	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
126	Aqelita Novita Sari	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
127	Dani Nur Rahma	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
128	Ira Rahma Wati	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	3	4	2	4	2	4	
129	Dewi Dwi Sivaniti	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	
130	Irena Sofian Faimawati	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
131	Azzam Nawa Fitriani	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
132	Irena Eka Dristiana	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
133	Ayun Sudarni	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
134	Eka Septiani	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
135	Ani Fatmahan Solah	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
136	Fira Yurati	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
137	Azzan Rosiana	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
138	Dyan Rahn F.	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
139	Ferani Resti Yudianti	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
140	Azzahra Husna	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
141	Agusta Dwi H.	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
142	Dewi Reno Negriles	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
143	Dita Yandita	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	
144	Fira Zulfira	Perempuan	XII AP 1	SMKN 1 Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			



## SKALA SELF REGULATION

No	Name	Unit	Test Dates	Score	Subtest	Math	Reading	Writing	Science	History	Art	Music	Physical Education	Health	Foreign Language	Other	Grade	Teacher	Notes
1	John Doe	1st Grade	Pre-Test	75	Math	85	70	60	50	40	30	20	10	5	0	0	100	Mr. Smith	Good progress
2	Jane Smith	2nd Grade	Post-Test	80	Reading	90	80	70	60	50	40	30	20	10	5	0	100	Ms. Jones	Excellent
3	Mike Brown	3rd Grade	Pre-Test	65	Writing	75	65	55	45	35	25	15	10	5	0	0	100	Mr. Davis	Needs improvement
4	Sarah Wilson	4th Grade	Post-Test	70	Math	80	70	60	50	40	30	20	10	5	0	0	100	Ms. Miller	Steady growth
5	David Lee	5th Grade	Pre-Test	55	Reading	65	55	45	35	25	15	10	5	0	0	0	100	Mr. Wilson	Struggling
6	Emily White	6th Grade	Post-Test	60	Writing	70	60	50	40	30	20	10	5	0	0	0	100	Ms. Brown	Improving
7	James Green	7th Grade	Pre-Test	45	Math	55	45	35	25	15	10	5	0	0	0	0	100	Mr. Green	Low achievement
8	Olivia Black	8th Grade	Post-Test	50	Reading	60	50	40	30	20	10	5	0	0	0	0	100	Ms. Black	Needs support
9	Benjamin Gray	9th Grade	Pre-Test	35	Writing	45	35	25	15	10	5	0	0	0	0	0	100	Mr. Gray	Very low
10	Mia Adams	10th Grade	Post-Test	40	Math	50	40	30	20	10	5	0	0	0	0	0	100	Ms. Adams	Low achievement
11	Ethan King	11th Grade	Pre-Test	25	Reading	35	25	15	10	5	0	0	0	0	0	0	100	Mr. King	Struggling
12	Ava Evans	12th Grade	Post-Test	30	Writing	40	30	20	10	5	0	0	0	0	0	0	100	Ms. Evans	Needs support
13	Noah Harris	13th Grade	Pre-Test	15	Math	25	15	10	5	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Harris	Very low
14	Isabella Clark	14th Grade	Post-Test	20	Reading	30	20	10	5	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. Clark	Low achievement
15	Liam Lewis	15th Grade	Pre-Test	10	Writing	20	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Lewis	Struggling
16	Charlotte King	16th Grade	Post-Test	15	Math	25	15	10	5	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. King	Very low
17	Lucas Brown	17th Grade	Pre-Test	5	Reading	15	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Brown	Struggling
18	Hannah White	18th Grade	Post-Test	10	Writing	20	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. White	Needs support
19	Robert Green	19th Grade	Pre-Test	0	Math	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Green	Very low
20	Mia Adams	20th Grade	Post-Test	5	Reading	15	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. Adams	Struggling
21	James Brown	21st Grade	Pre-Test	0	Writing	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Brown	Very low
22	Sophia Wilson	22nd Grade	Post-Test	10	Math	20	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. Wilson	Needs support
23	Benjamin Gray	23rd Grade	Pre-Test	0	Reading	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Gray	Struggling
24	Ava Evans	24th Grade	Post-Test	5	Writing	15	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. Evans	Very low
25	Noah Harris	25th Grade	Pre-Test	0	Math	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Harris	Struggling
26	Isabella Clark	26th Grade	Post-Test	10	Reading	20	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. Clark	Needs support
27	Liam Lewis	27th Grade	Pre-Test	0	Writing	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Mr. Lewis	Very low
28	Charlotte King	28th Grade	Post-Test	5	Math	15	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	Ms. King	Struggling
29	Lucas Brown	29th Grade	Pre-Test	0	Reading														









### SKALA SELF EFFICACY

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Etnis	Sekolah	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40								
1	Sista Andayani	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2				
2	Yusli Septari	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	Wanda Kharunani	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	Zurenda Adika	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	Sisti Fides Aprilia	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
6	Sisti Winda Dini	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	Siti Kiki Kusna	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	Siti Indeh Nermaklari	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
9	Wahyu Rizkiati Jauh	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
10	Yeni Astuti C	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
11	Septra Azzahra Wardani	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
12	Tereza Gueh Voladama	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	Rosa Olafiani	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	Siti Nurqadhi	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	Risa Fidiyanti	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	Risa Nurani	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	Yeni Nurani	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	Wahid Nur Rohmah	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
19	Vita Kurnia	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
20	Yeni Siti Kurnia Sari	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	Yeni Nurani Shanti	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Ulfa Permadianti	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	Nirva Fira G	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	Yulianti	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Wahyu Eira Nur Cahyani	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	Tami Dini Setiawati	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	Wahdi Tripti Utami	17 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	Wahid Leta	18 tahun	Perempuan	XII-AK4	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	2	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Feryo Dini S	17 tahun	Laki-laki	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	Idris Nurviani	18 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	Idris Fidiyanti Sari	18 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	Lutfi Nur Laksa	17 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	Lutfi Nur Laksa	18 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	Mami Leta	17 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	3	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	Lusana Kurnia Sari	18 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
36	Indah Ayu Wardani	17 tahun	Perempuan	XII-AK2	SMKNI1	Bandung	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3</							







## OUTPUT ANALISA DATA (SPSS)

### UJI ASUMSI

#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,43633823
	Absolute	,054
Most Extreme Differences	Positive	,040
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,661
Asymp. Sig. (2-tailed)		,774

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Self_Regulation	(Combined)		14638,803	50	292,776	4,878	,000
	Between Groups	Linearity	12005,776	1	12005,776	200,028	,000
		Deviation from Linearity	2633,027	49	53,735	,895	,661
	Within Groups		5942,030	99	60,021		
	Total		20580,833	149			

#### 3. Uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,998 <sup>a</sup>	,997	,997	,43448638	1,769

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual, Unstandardized Residual

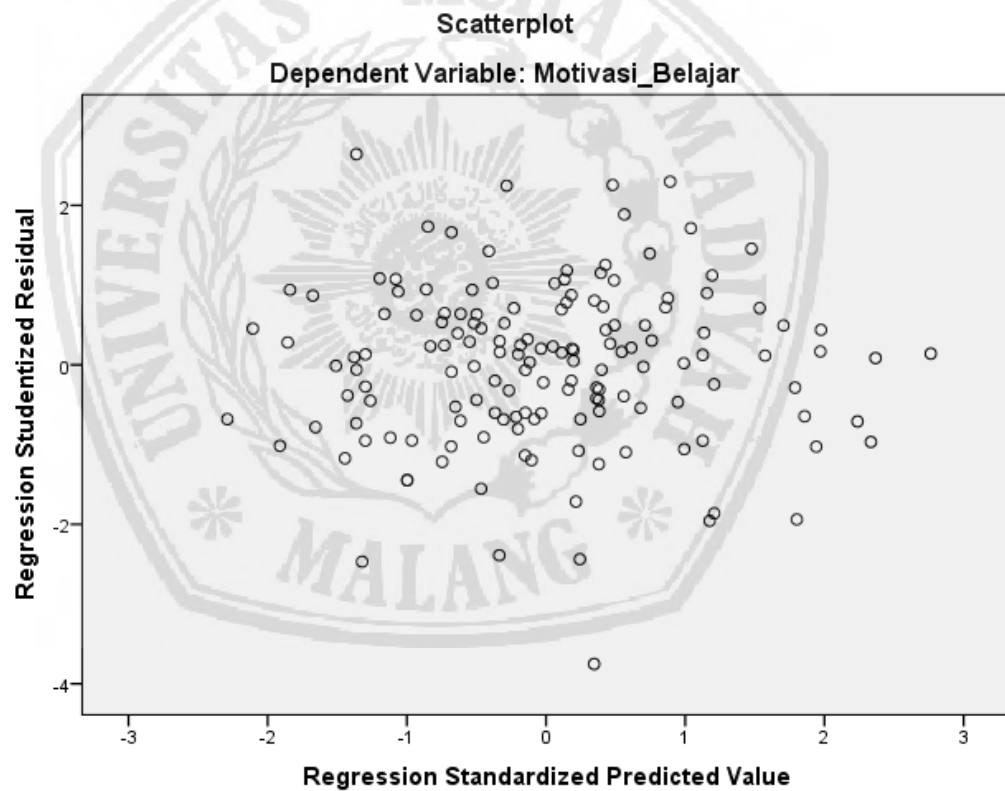
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

#### 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
(Constant)	8,142	7,713		1,056	,293	-7,102	23,385		
1 Self_Regulation	,605	,054	,686	11,205	,000	,498	,711	,727	1,375
Self_Efficacy	,149	,061	,150	2,446	,016	,029	,269	,727	1,375

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

#### 5. Uji Heteroskedastisitas



## UJI HIPOTESIS

### 1. Variabel $X_1$ terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,581	7,612	,583	207,212	1	148	,000

a. Predictors: (Constant), Self\_Regulation

b. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

### 2. Variabel $X_2$ terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,508 <sup>a</sup>	,258	,253	10,160	,258	51,389	1	148	,000

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

b. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

### 3. Variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,774 <sup>a</sup>	,600	,594	7,487	,600	110,089	2	147	,000

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy, Self\_Regulation

b. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	8,142	7,713		1,056	,293					
1 Self_Regulation	,605	,054	,686	11,205	,000	,764	,679	,585	,727	1,375
Self_Efficacy	,149	,061	,150	2,446	,016	,508	,198	,128	,727	1,375

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar



## UJI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

### 1. Laki-Laki

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,930 <sup>a</sup>	,864	,728	4,536	,864	6,360	2	2	,136	1,921

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy\_Pa, Self\_Regulation\_Pa

b. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar\_Pa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	44,142	34,395		1,283	,328			
Self_Regulation_Pa	1,142	,400	1,477	2,859	,104	,856	,896	,745
Self_Efficacy_Pa	-,826	,594	-,719	-1,392	,298	,556	-,702	-,363

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar\_Pa

### 2. Perempuan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,774 <sup>a</sup>	,600	,594	7,554	,600	106,368	2	142	,000	1,611

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy\_Pi, Self\_Regulation\_Pi

b. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar\_Pi

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	6,980	7,928		,880	,380	-8,692	22,651
<sup>1</sup> Self_Regulation_Pi	,606	,055	,682	11,041	,000	,497	,714
Self_Efficacy_Pi	,156	,062	,157	2,533	,012	,034	,278

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar\_Pi

## UJI RELIABILITAS

### 1. Skala Motivasi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	40

### 2. Skala *Self Regulation*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	52

### 3. Skala *Self Efficacy*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	40

## DOKUMENTASI





